

**TUGAS AKHIR
SEKOLAH ALAM BLIMBING
MALANG JAWA TIMUR**



**RIZKI AKBAR DAHLAN
21071217**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2011**

TUGAS AKHIR

SEKOLAH ALAM BLIMBING MALANG JAWA TIMUR

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

RIZKI AKBAR DAHLAN

21 07 1217

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 19 Januari 2012

Dosen Pembimbing I,



(Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP)

Dosen Pembimbing II,



(Dr.-Ing.. Ir. Winarna, MA.)

Mengetahui
Ketua Program Studi



(Ir. Eddy Christianto, MT.)



LEMBAR PENGESAHAN

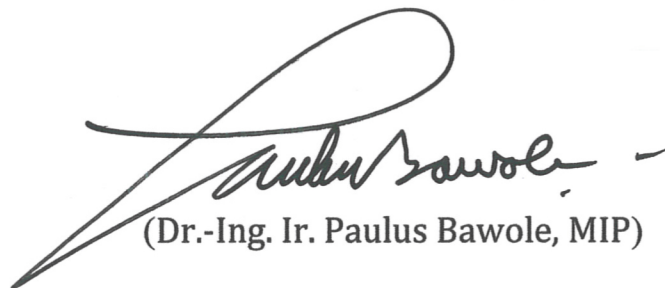
Judul : Sekolah Alam Blimbing Malang Jawa Timur
Nama Mahasiswa : Rizki Akbar Dahlan
No. Mahasiswa : 21 07 1217
Mata kuliah : Tugas Akhir
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Arsitektur & Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : TA 8306
Tahun : 2011/2012
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
10 Januari 2012

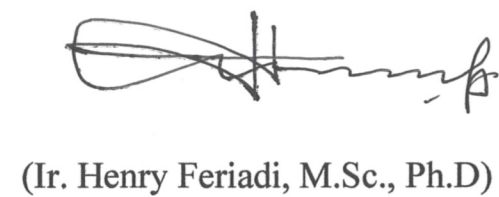
Yogyakarta, 19 Januari 2012

Dosen Pembimbing I,



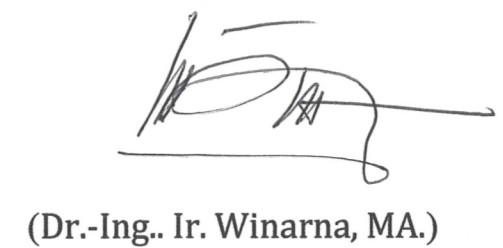
(Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP)

Dosen Penguji I,



(Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D)

Dosen Pembimbing II,



(Dr.-Ing.. Ir. Winarna, MA.)

Dosen Penguji II,



(Parmonangan Manurung, ST., MT.)

Resume

Blimbing Green School at Malang East Java

Malang is a city of tourism and education. In its development, these two factors became the main attraction for the city to attract tourists to come and settle. To support the development of Malang, a green school which supports nature and recreational based education was planned. The concept of the green school aims to give knowledge to the students about the effects of global warming which is a present current environmental issue.

Why?

- Green school in Malang nowadays still not qualify the concept of nature and recreational based education
- Presents the concept of natural building in the middle of densely populated residential
- Give the knowledge about eco friendly building materials

issue

- Impact of Global warming are more visible
- Location of 'Kecamatan Blimbing' traversed by many large rivers which polluted with garbage / locals waste
- Vacant Land along the river is mostly occupied by people who do not have a place to live which make the area along the river became dirty and contaminated by human waste

Transformation design

The concept of eco friendly realized with materials that are eco friendly such as bamboo that are easy to find. The use of bamboo in large quantities will not endanger the natural resources of bamboo because bamboo is an easy and fast growing plant.

The concept of nature is also implemented by the large number of openings in buildings that allow air to flow inside which then can reduce the use of air conditioning or fan. Rubbish such as old plastic bottles are used as one of building materials. The materials was used for window coverings or roof coatings in order not to leak, so we can reducing the use of other expensive materials

Goal

- Creating a school building that can give knowledge about eco friendly building.
- Giving alternative facilities for the students to experience study in nature.
- Green school that can form the logic and characteristics of the children to be more sensitive to the nature

BLIMBING GREEN SCHOOL AT EAST JAVA

Rizki Akbar Dahlan 21071217

Background

Malang is a city of tourism and education. In its development, these two factors became the main attraction for the city to attract tourists to come and settle. To support the development of Malang, a green school which supports nature and recreational based education was planned. The concept of the green school aims to give knowledge to the students about the effects of global warming which is a present current environmental issue.

Why?

- Green school in Malang nowadays still not qualify the concept of nature and recreational based education
- Presents the concept of natural building in the middle of densely populated residential
- Give the knowledge about eco friendly building materials

Issue

- Impact of Global warming are more visible
- Location of 'Kecamatan Blimbing' traversed by many large rivers which polluted with garbage / locals waste
- Vacant Land along the river is mostly occupied by people who do not have a place to live which makes the area along the river become dirty and contaminated by human waste

Goal

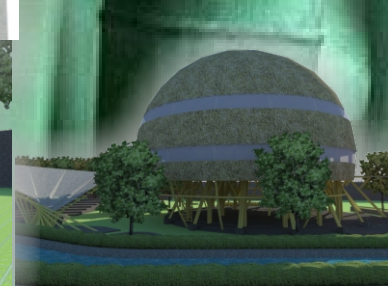
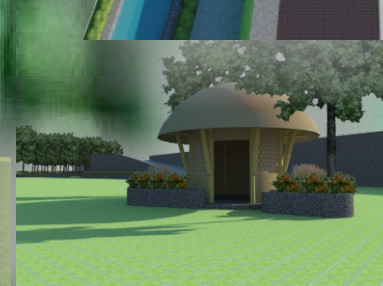
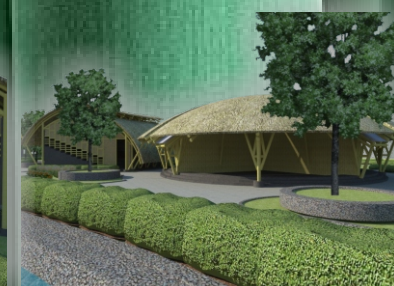
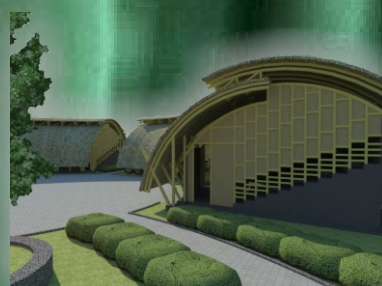
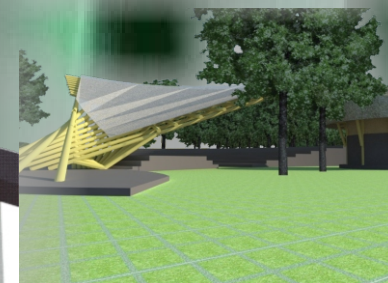
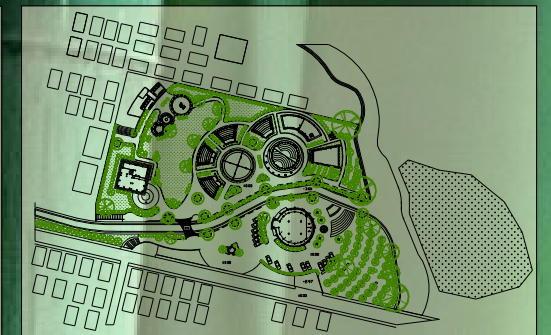
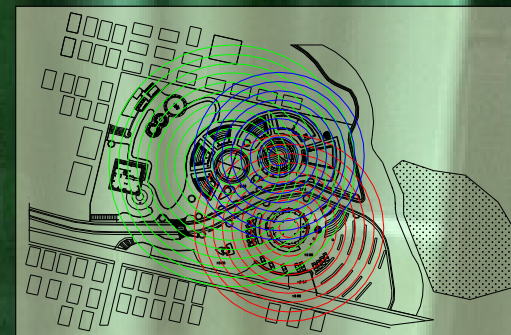
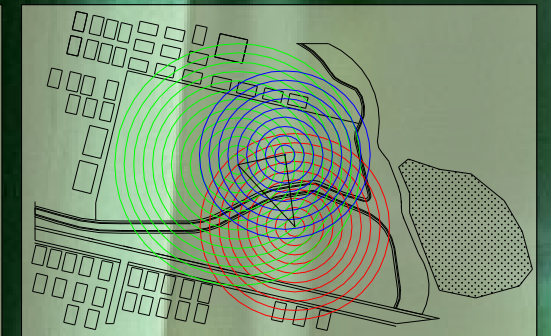
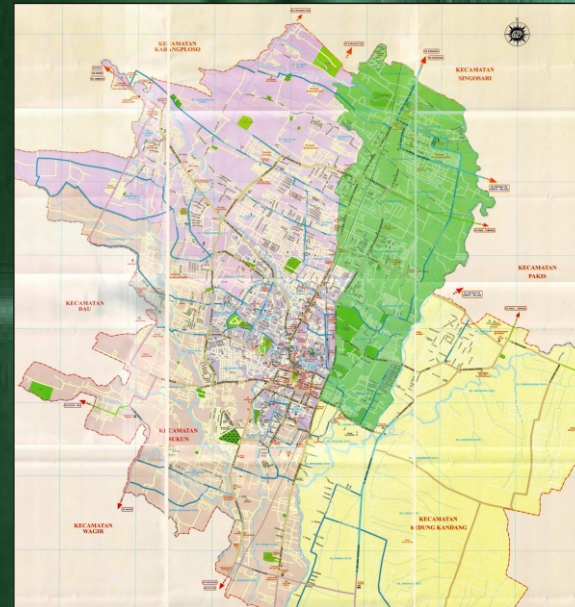
- Creating a school building that can give knowledge about eco friendly building.

TRANSFORMATION DESIGN

The concept of eco friendly realized with materials that are eco friendly such as bamboo that are easy to find. The use of bamboo in large quantities will not endanger the natural resources of bamboo because bamboo is an easy and fast growing plant.

The concept of nature is also implemented by the large number of openings in buildings that allow air to flow inside which then can reduce the use of air conditioning or fan.

Rubbish such as old plastic bottles are used as one of building materials. The materials were used for window coverings or roof



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penyusun mampu menyelesaikan tahap *programming* tugas akhir ini.

Programming tugas akhir tersebut akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dari awal sampai akhir *programming* akhir ini. Maka penulis tidak lupa berterima kasih kepada :

1. Bpk. Ir. Eddy Christianto, MT, selaku Kaprodi Fakultas Teknik Arsitektur.
2. Bpk. Ir. Paulus Bawole selaku Dekan Fakultas Teknik dan koordinator Tugas Akhir
3. Ibu Sita Amijaya S.T, M. Eng selaku Dosen Wali
4. Keluarga di rumah
5. Adik sepupu saya tercinta
6. Pacar saya
7. Bapak David Timmoty
8. Teman – teman arsitek Universitas Kristen Duta Wicana

Melalui kesempatan ini, penulis juga meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila selama pelaksanaan terdapat kekurangan dan kesalahan.

Terimakasih. GBU

Yogyakarta, 2 Agustus 2011

Rizki Akbar Dahlan

Halaman Judul	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan.....	1
Profil Kota Malang.....	2
Teori.....	3
Studi Preseden.....	6
Data Kawasan.....	7
Data Site.....	8
Analisis Site.....	9
Analisis Kegiatan.....	10
Analisis Kebutuhan Ruang.....	11
Konsep Zoning dan Pengelompokan Ruang.....	12
Konsep Sirkulasi.....	13
Konsep Bentuk dan Fasad.....	14
Konsep Struktur dan Utilitas.....	15
Konsep Lansekap.....	16

Resume

Blimbing Green School at Malang East Java

Malang is a city of tourism and education. In its development, these two factors became the main attraction for the city to attract tourists to come and settle. To support the development of Malang, a green school which supports nature and recreational based education was planned. The concept of the green school aims to give knowledge to the students about the effects of global warming which is a present current environmental issue.

Why?

- Green school in Malang nowadays still not qualify the concept of nature and recreational based education
- Presents the concept of natural building in the middle of densely populated residential
- Give the knowledge about eco friendly building materials

issue

- Impact of Global warming are more visible
- Location of 'Kecamatan Blimbing' traversed by many large rivers which polluted with garbage / locals waste
- Vacant Land along the river is mostly occupied by people who do not have a place to live which make the area along the river became dirty and contaminated by human waste

Transformation design

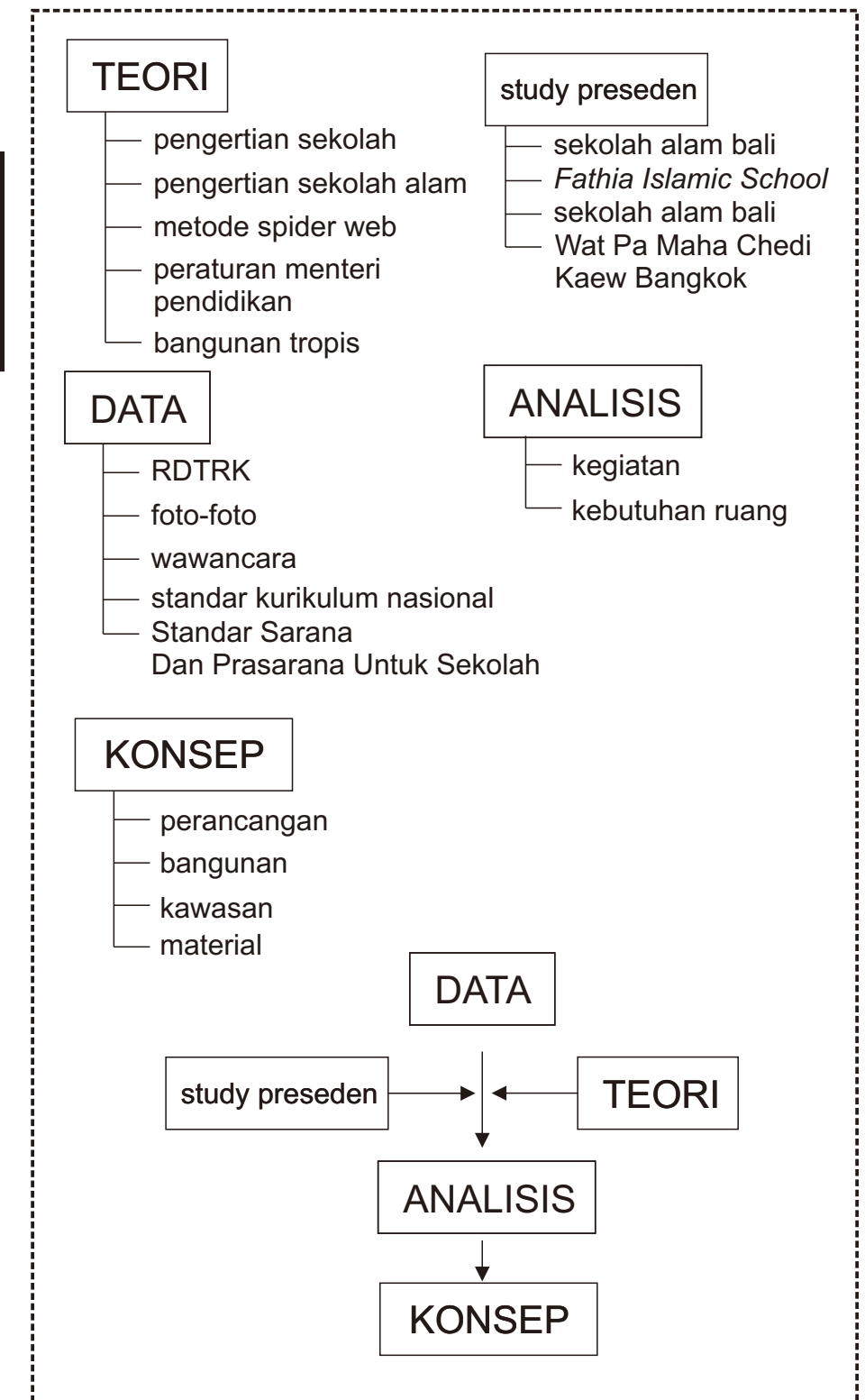
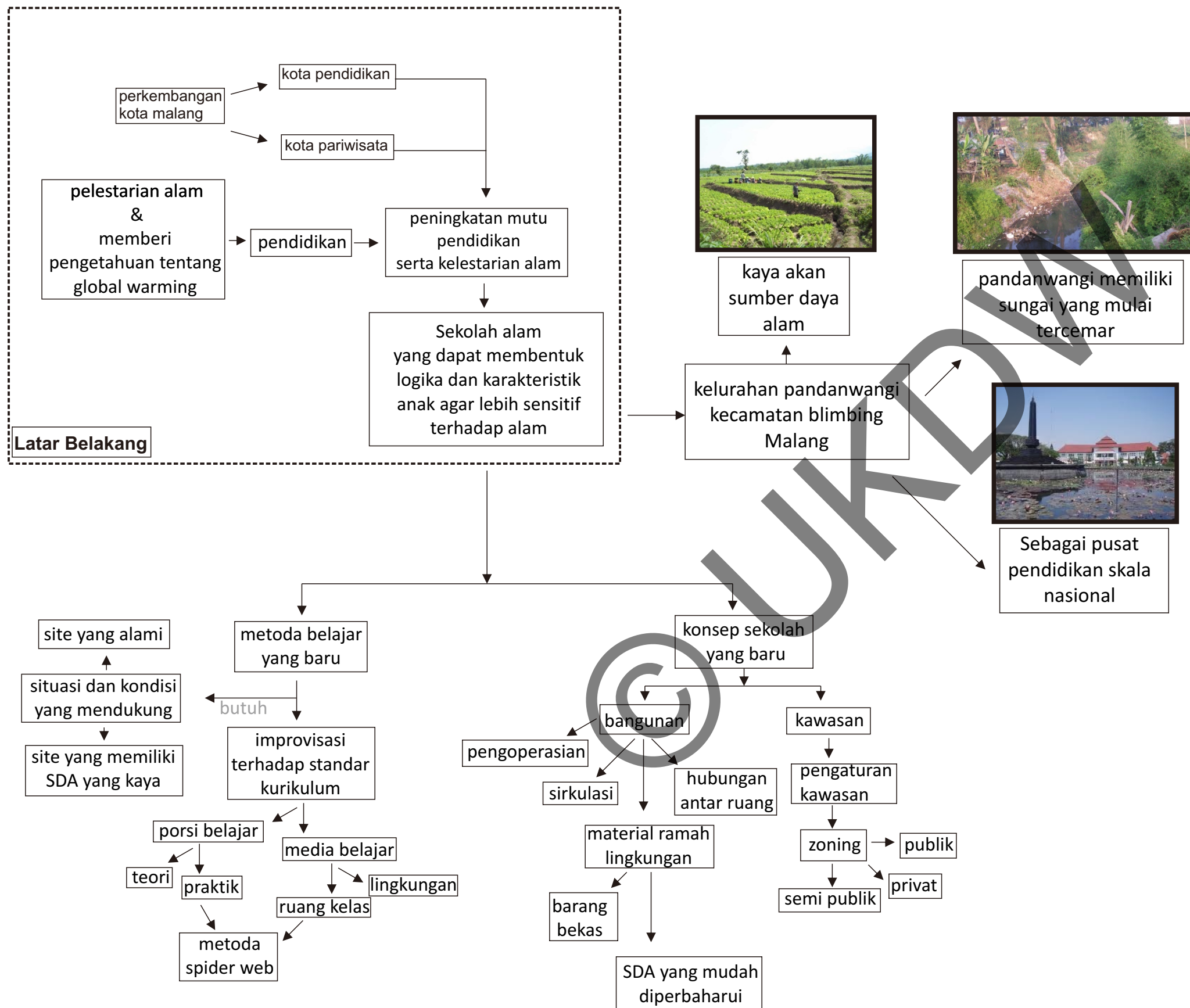
The concept of eco friendly realized with materials that are eco friendly such as bamboo that are easy to find. The use of bamboo in large quantities will not endanger the natural resources of bamboo because bamboo is an easy and fast growing plant.

The concept of nature is also implemented by the large number of openings in buildings that allow air to flow inside which then can reduce the use of air conditioning or fan. Rubbish such as old plastic bottles are used as one of building materials. The materials was used for window coverings or roof coatings in order not to leak, so we can reducing the use of other expensive materials

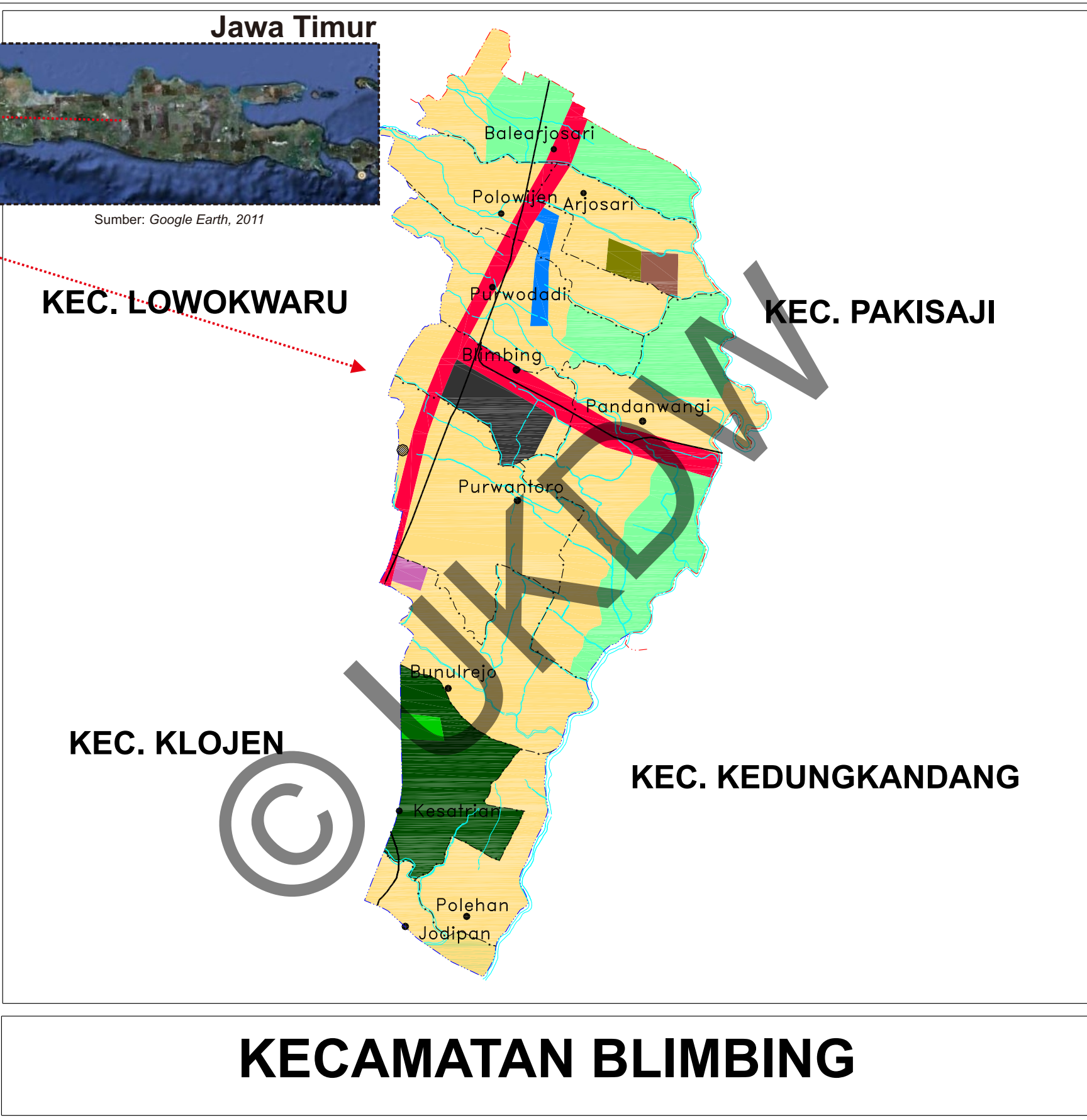
Goal

- Creating a school building that can give knowledge about eco friendly building.
- Giving alternative facilities for the students to experience study in nature.
- Green school that can form the logic and characteristics of the children to be more sensitive to the nature

Kerangka Berpikir



Profil Kota Malang



ANALISIS LOKASI DAN POLA RUANG

Judul Peta :

Eksisting Penggunaan Lahan

Keterangan :

	Batas Kota
	Batas Kecamatan
	Batas Kelurahan
	Sungai
	Rel Kereta Api
	Kantor Kecamatan
	Kantor Kelurahan

	Permukiman		Lapangan
	Perkantoran		Lahan Kosong
	Industri		Pendidikan
	Bangunan Militer		Penjara
	Makam		Terminal
			Perdagangan

Sumber : RDTRK Kec. Blimbing

No. Peta : 4.2

Skala : 1 : 130,000

0 0.6 1 2 Km

Profil

Kota Malang merupakan salah satu kota Pendidikan di Jawa Timur. Hal ini terlihat banyaknya fasilitas pendidikan dari tingkat pendidikan dini hingga perguruan tinggi. Kota Malang terletak di Provinsi Jawa Timur pada 112,06 Bujur Timur dan 7,06-8,02 Lintang Selatan. Kota Malang memiliki luas 110.06 Km² dengan ketinggian 440-667 m dpl

- Sebagai pusat pemerintahan tingkat Kota dan Badan Koordinasi Wilayah
- Sebagai pusat perdagangan skala regional
- Sebagai pusat umum skala regional
- Sebagai pusat pendidikan skala nasional
- Sebagai pusat pertumbuhan bagi wilayah sekitarnya
- Sebagai pusat pelayanan kesehatan skala regional
- Sebagai pusat transportasi dalam skala regional
- Sebagai pusat militer
- Sebagai pusat pelayanan pariwisata

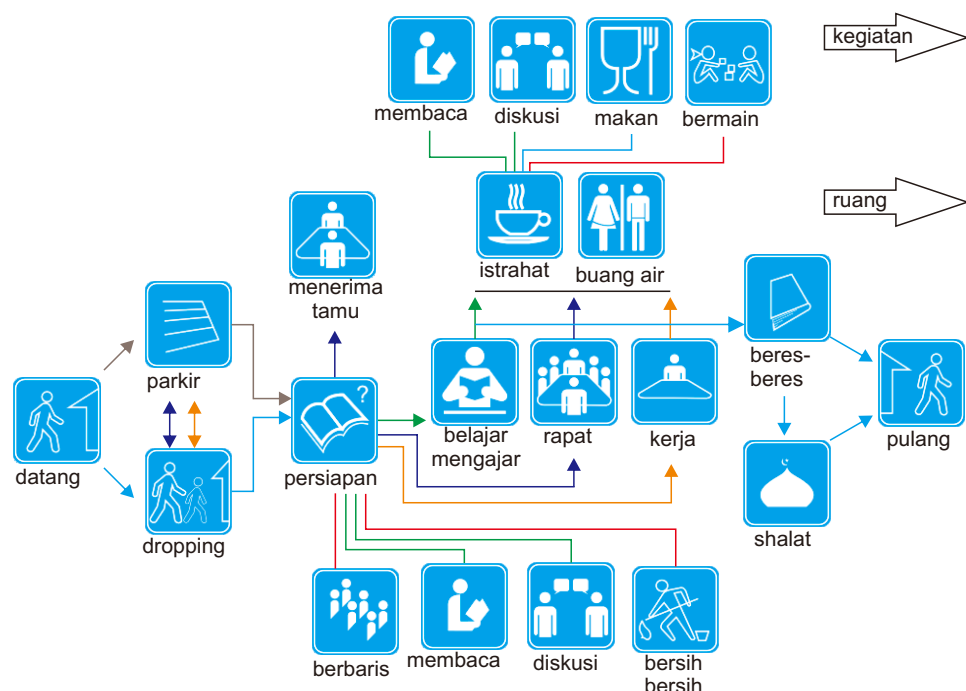
Sumber : RTRW Kota Malang 2008-2028

Kecamatan Blimbing merupakan salah satu dari lima kecamatan di wilayah Kota Malang yang terletak di sebelah Timur Laut Kota Malang Fungsi atau kegiatan utama di BWK Malang Timur adalah kawasan pendidikan, olahraga, perkantoran, industri menengah/besar, transportasi, dan pertanian.

Sumber : RDTK Kecamatan Blimbing Tahun 2003-2008

Konsep Zoning dan Pengelompokan Ruang

Alur Kegiatan



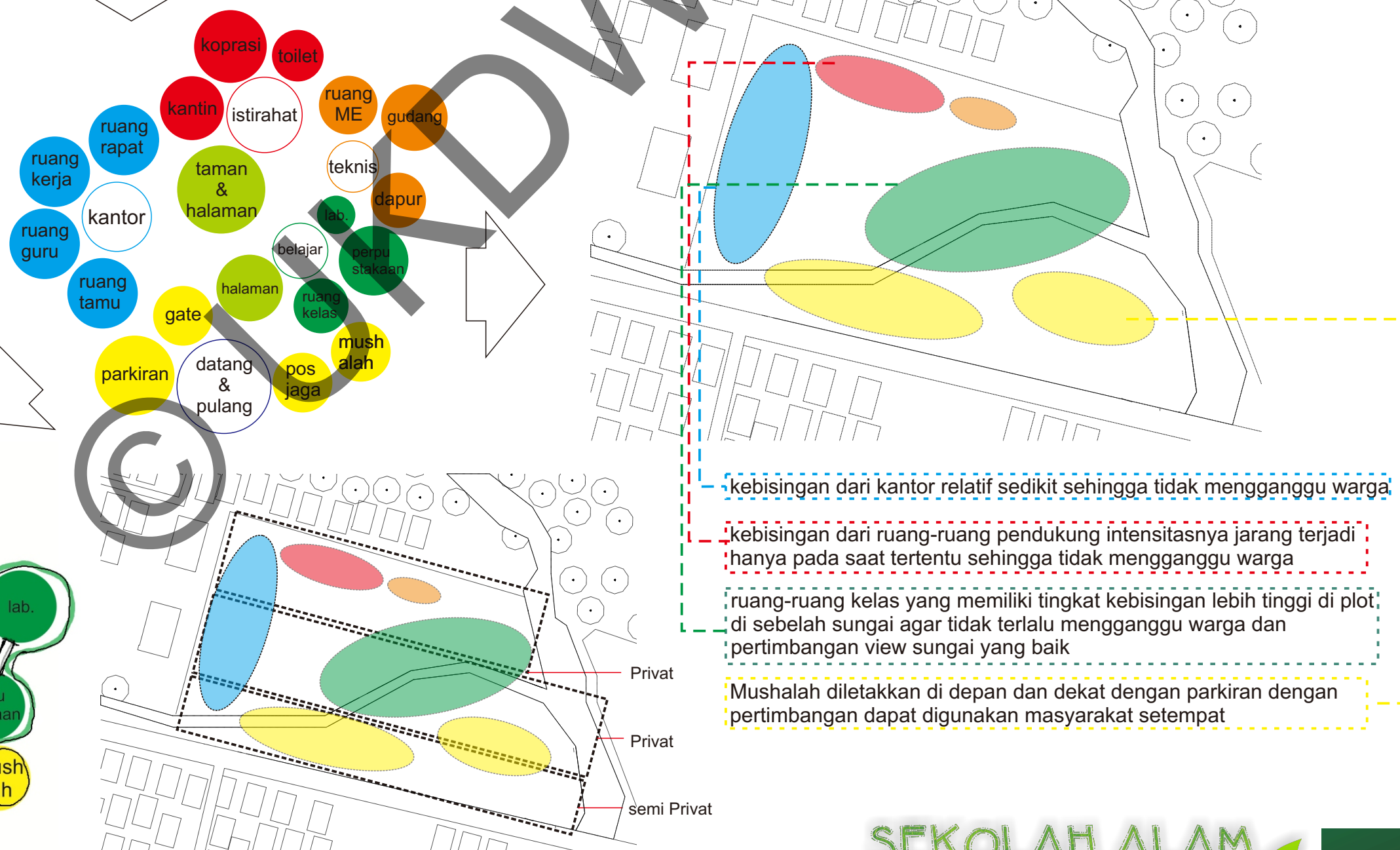
- ➔ Alur kegiatan Guru,kepsek,staf dan karyawan
- ➔ Alur kegiatan semua pengguna
- ➔ Alur kegiatan Guru, kepsek, dan staf
- ➔ Alur kegiatan Karyawan
- ➔ Alur kegiatan Guru, kepsek, dan murid
- ➔ Alur kegiatan Murid

Pengelompokan ruang

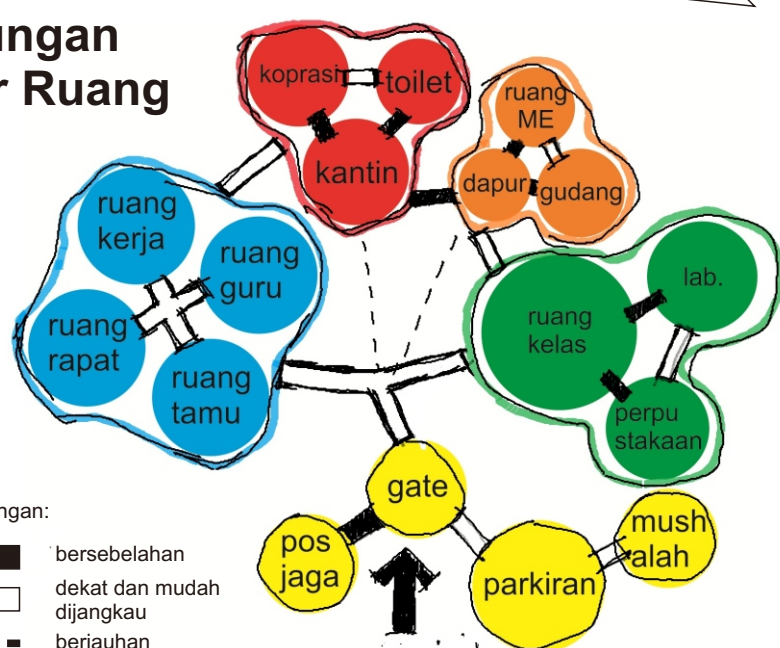


keterangan
hijau ruang belajar
merah istirahat
kuning entrance dan bersifat semi publik
biru kantor
orange ruang pendukung (teknis)

zoning



Hubungan Antar Ruang

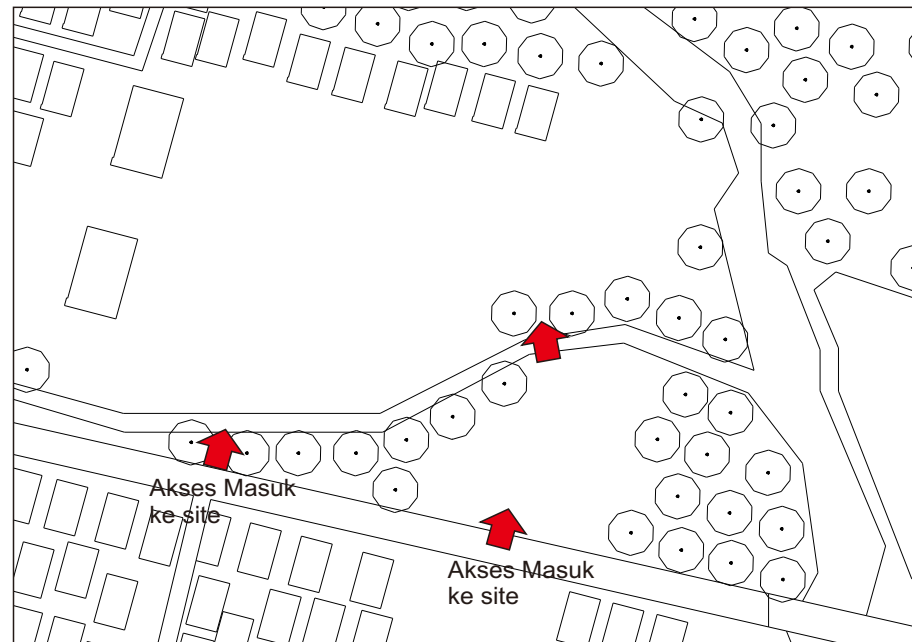


keterangan:

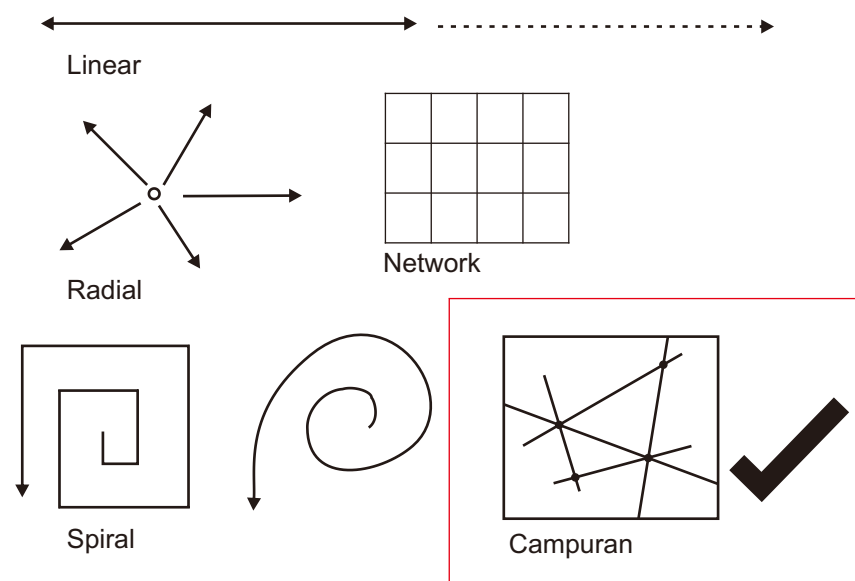
- bersebelahan
- dekat dan mudah dijangkau
- berjauhan

- kebisingan dari kantor relatif sedikit sehingga tidak mengganggu warga
- kebisingan dari ruang-ruang pendukung intensitasnya jarang terjadi hanya pada saat tertentu sehingga tidak mengganggu warga
- ruang-ruang kelas yang memiliki tingkat kebisingan lebih tinggi di plot di sebelah sungai agar tidak terlalu mengganggu warga dan pertimbangan view sungai yang baik
- Mushalah diletakkan di depan dan dekat dengan parkir dengan pertimbangan dapat digunakan masyarakat setempat

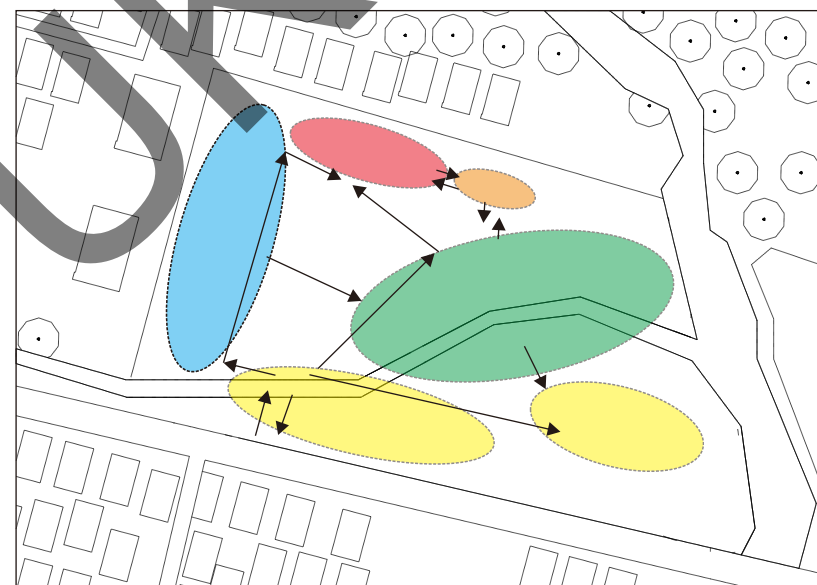
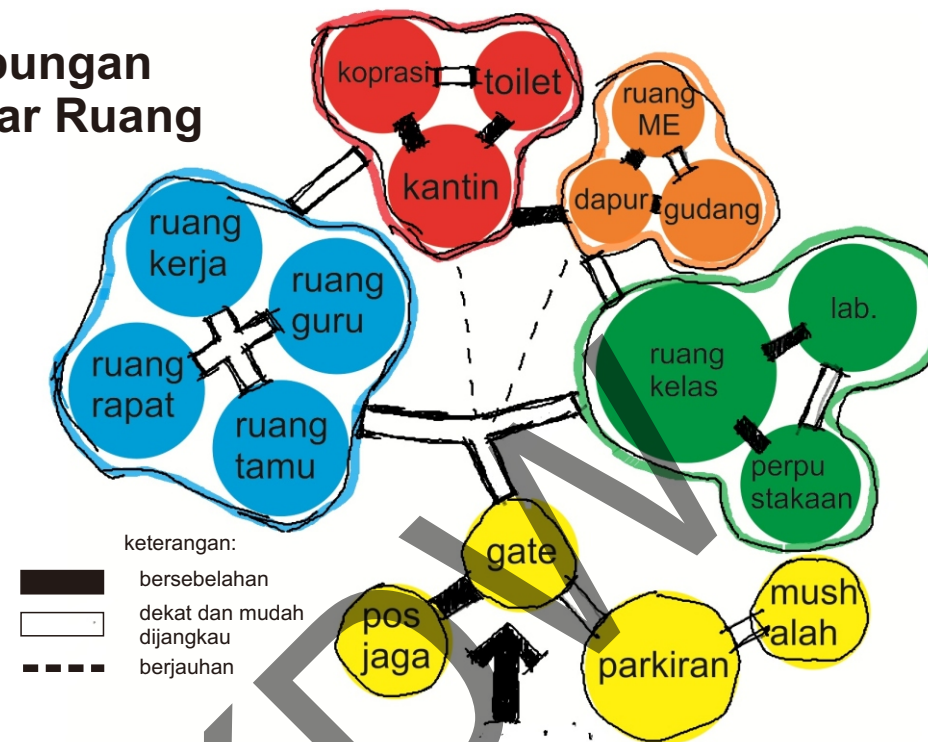
Sirkulasi Terhadap Site



Pola Sirkulasi



Hubungan Antar Ruang



konsep batu alam sebagai pembatas jalan



konsep batu alam sebagai tapak untuk pejalan kaki



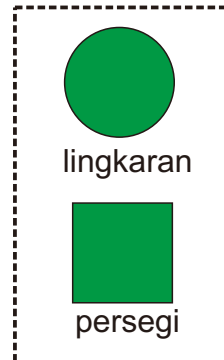
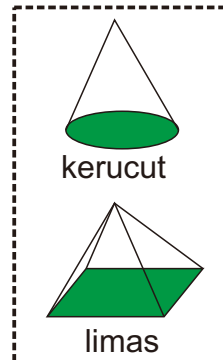
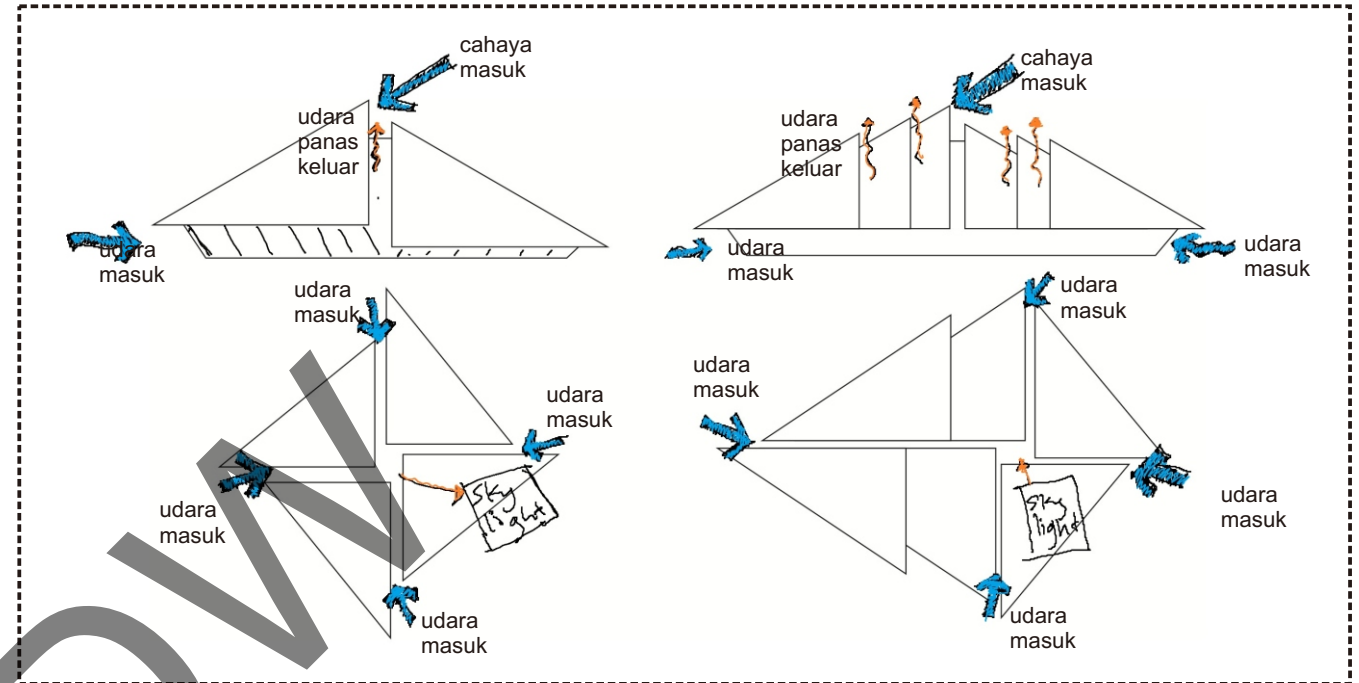
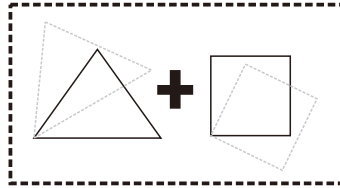
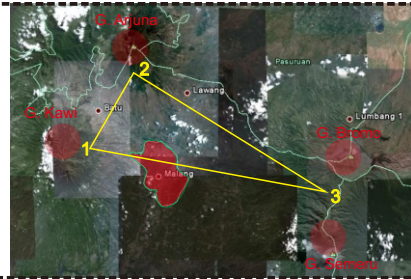
pergola pada jalur pedestrian dan parkir

Bentuk Bangunan

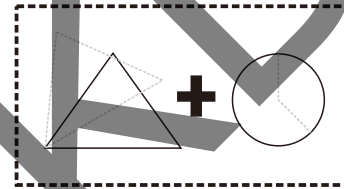
Gunung

Tiga Sub Kultur Masyarakat asli malang

1. sub-kultur budaya Jawa Tengahan yang hidup di lereng gunung Kawi
2. sub-kultur Madura di lereng gunung
3. sub-kultur Tengger sisa budaya Majapahit di lereng gunung Bromo-Semeru.



Dalam dunia pendidikan anak ada istilah yang dikenal dengan "segitiga pola pendidikan anak"

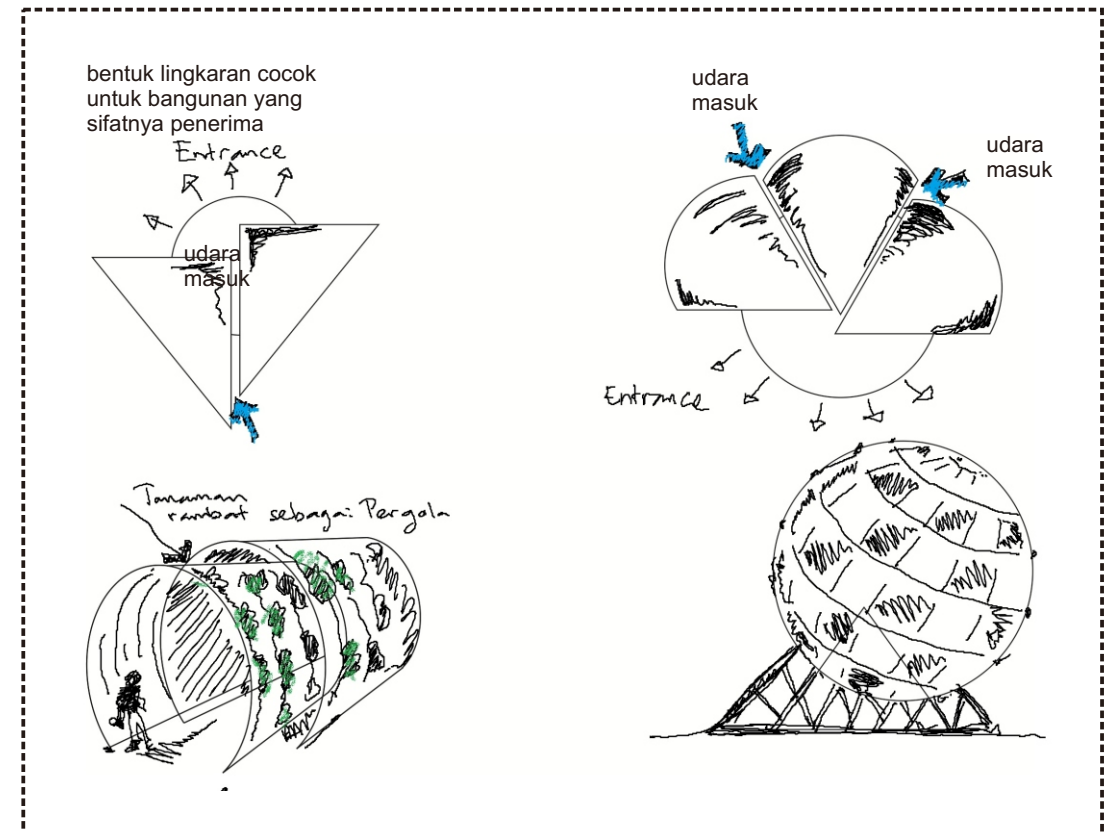


Fasad

struktur bambu serta sambungan-sambungan bambu yang sangat menonjol pada bangunan



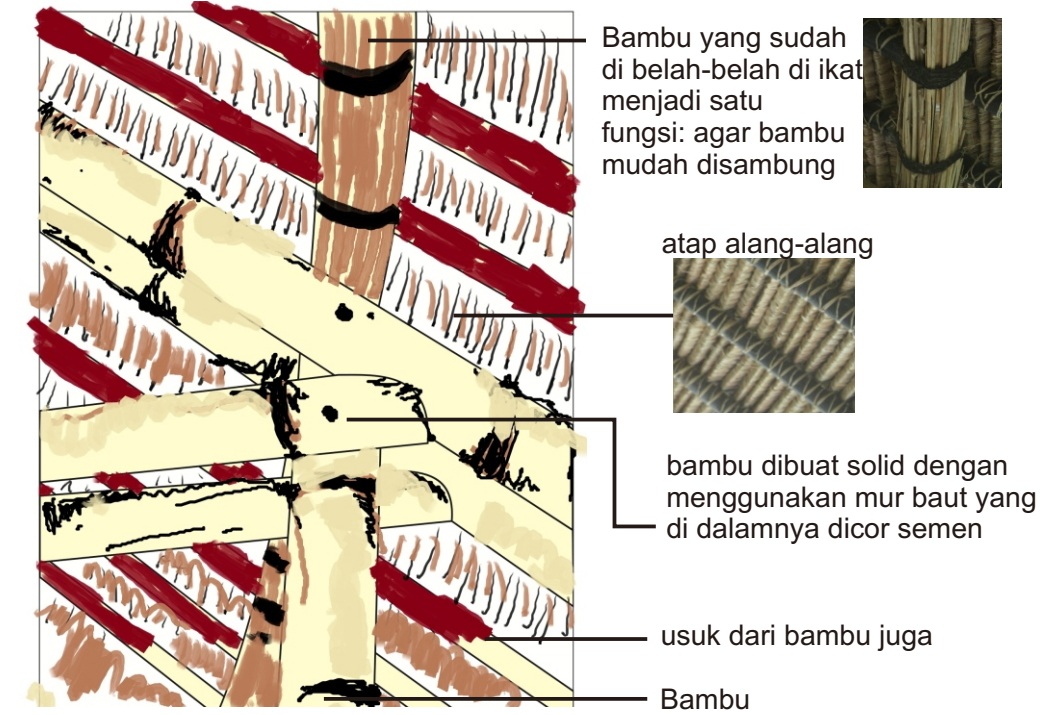
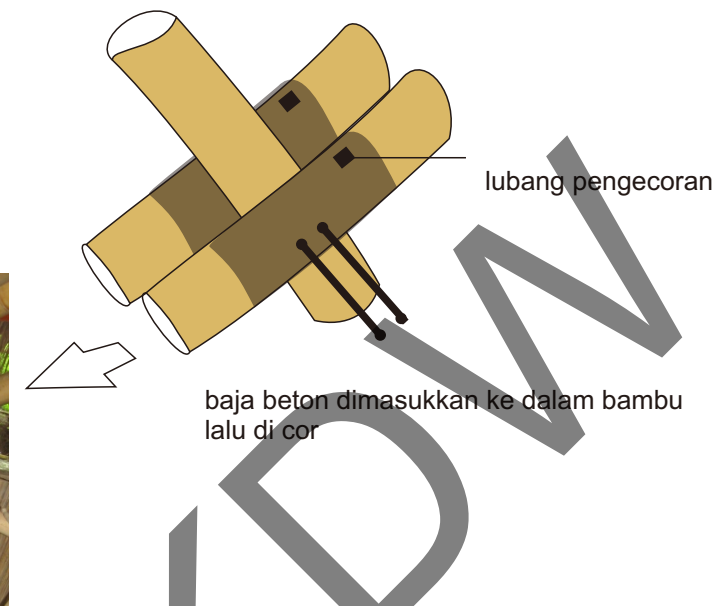
Jerami atau alang-alang sebagai penutup bagaian atap bangunan



Pondasi

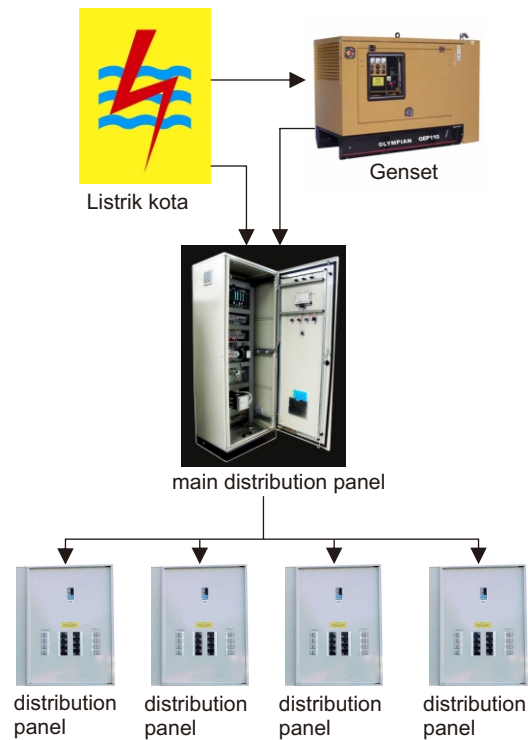


Sambungan

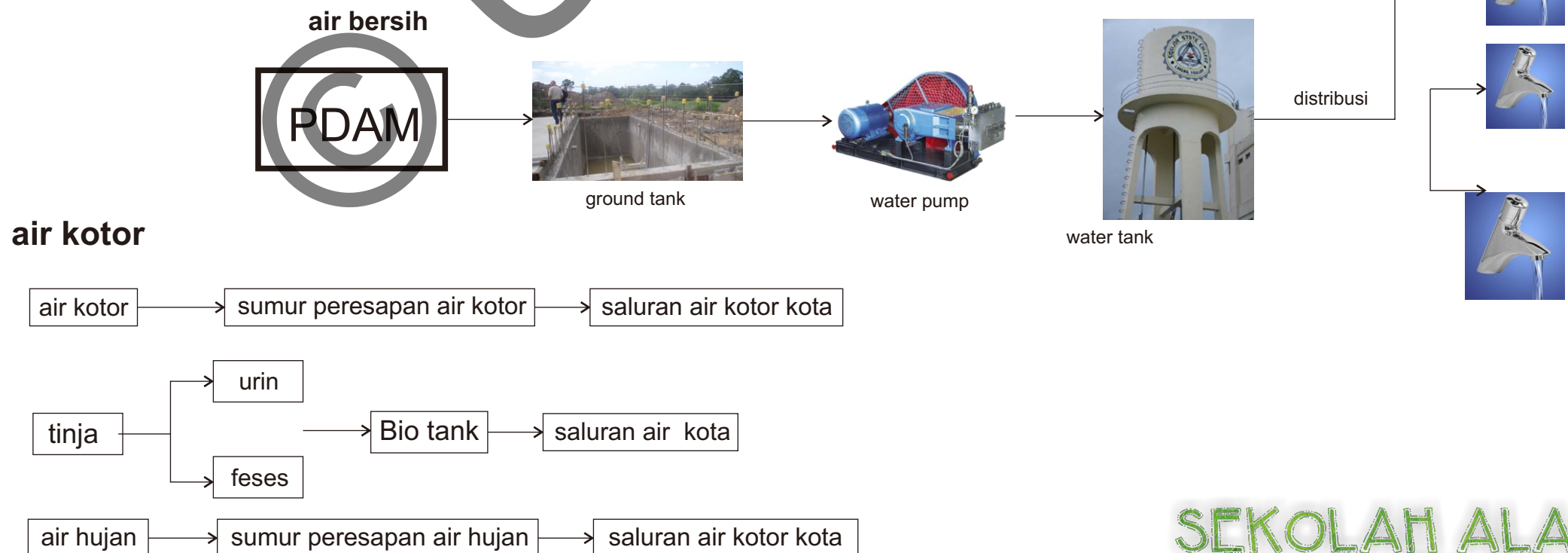


Utilitas

Listrik

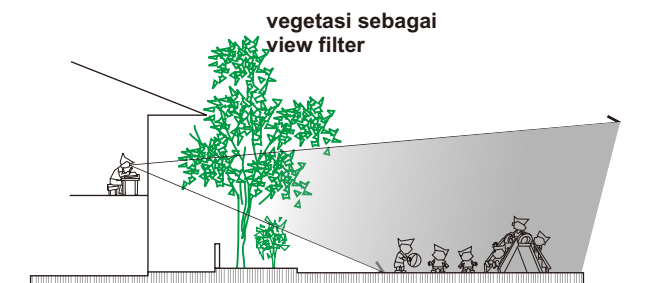
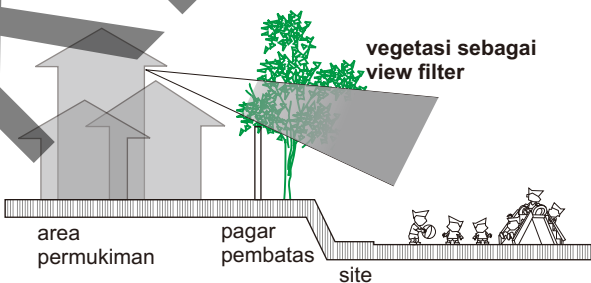
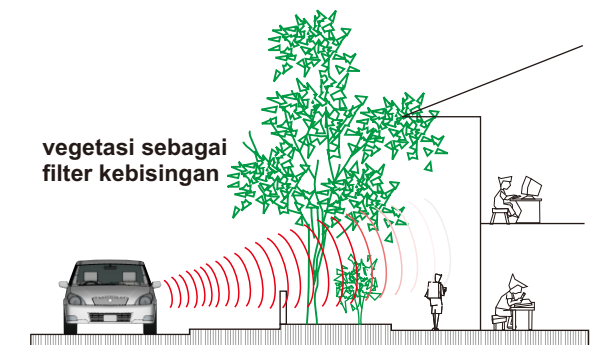
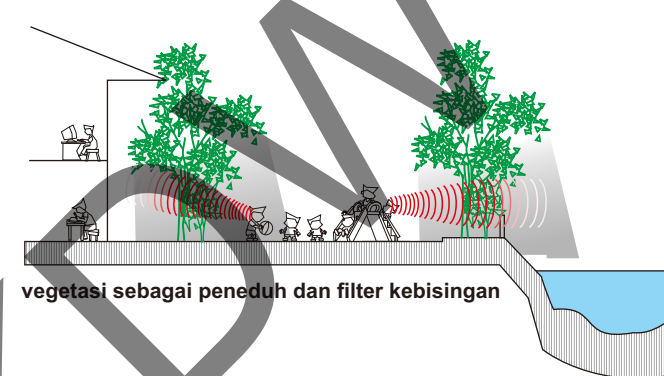
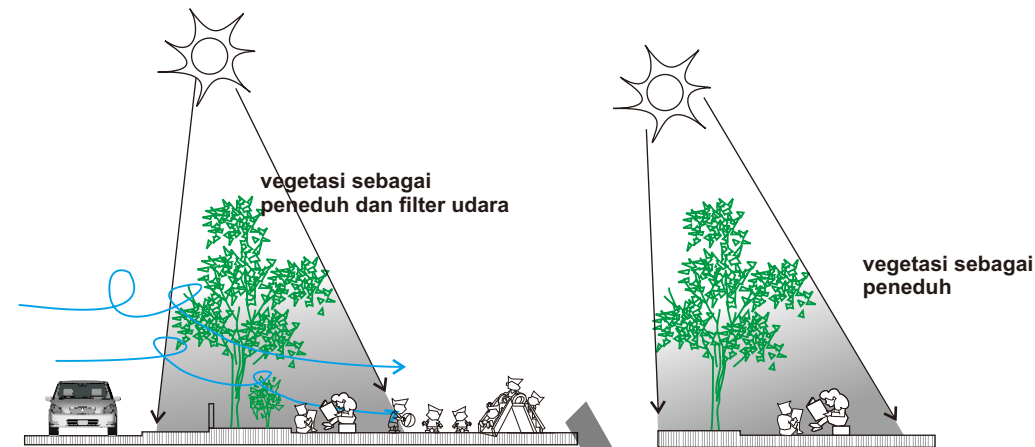
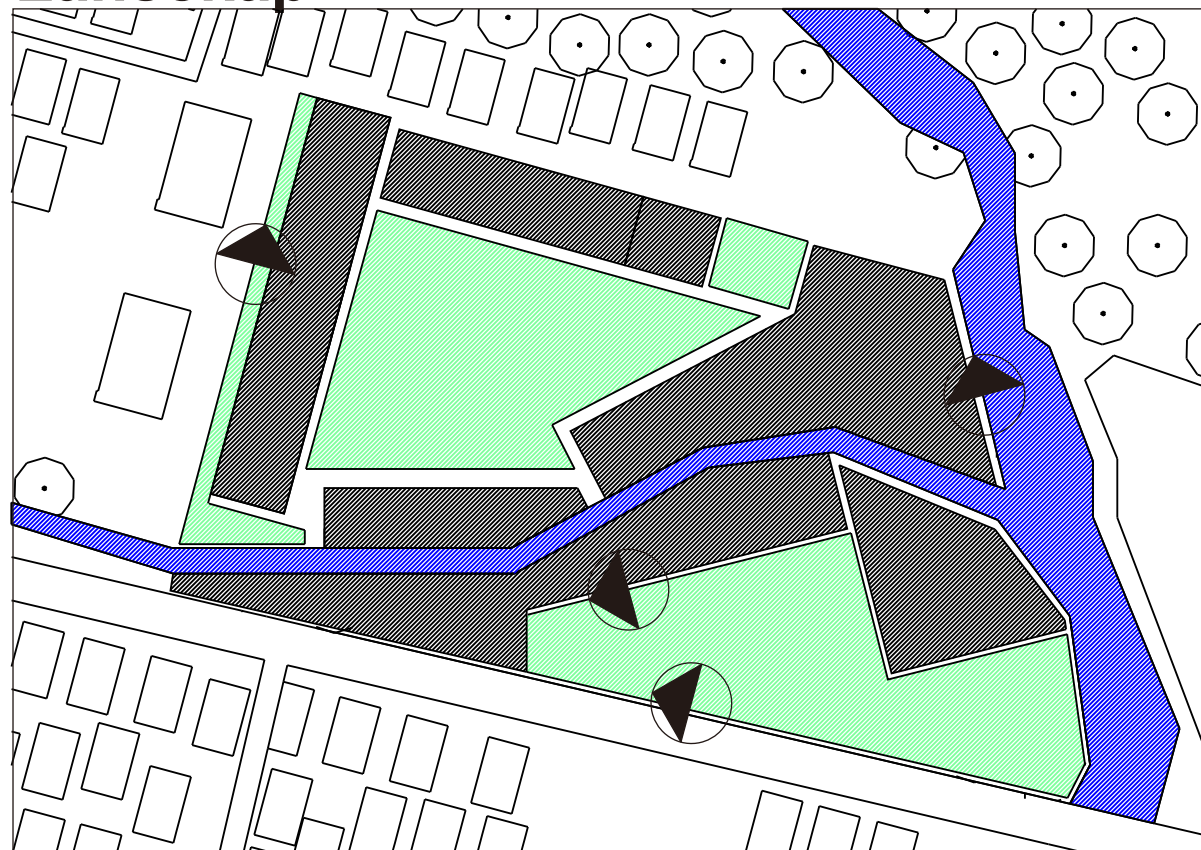


Sanitasi

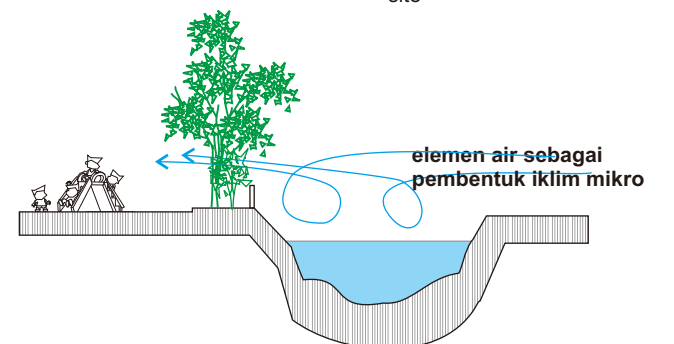
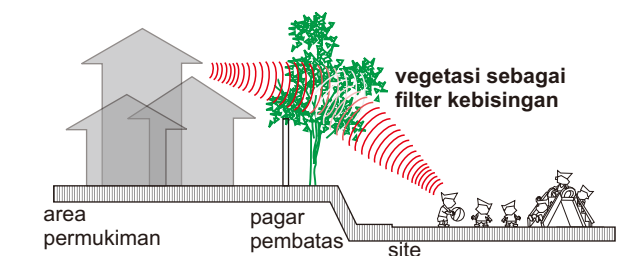
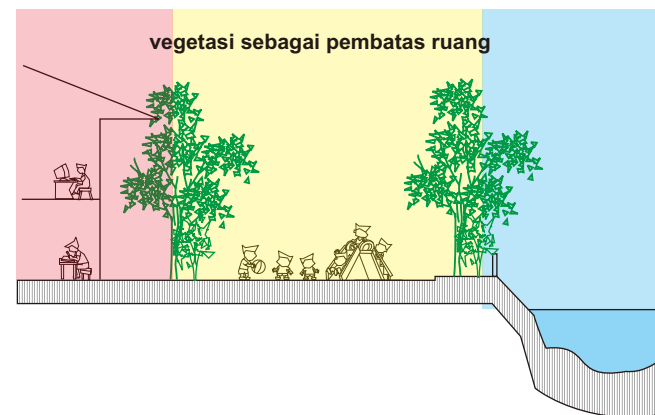
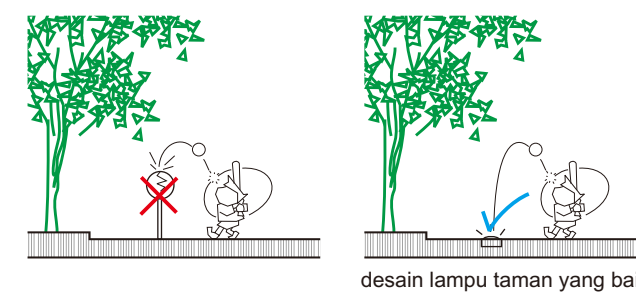
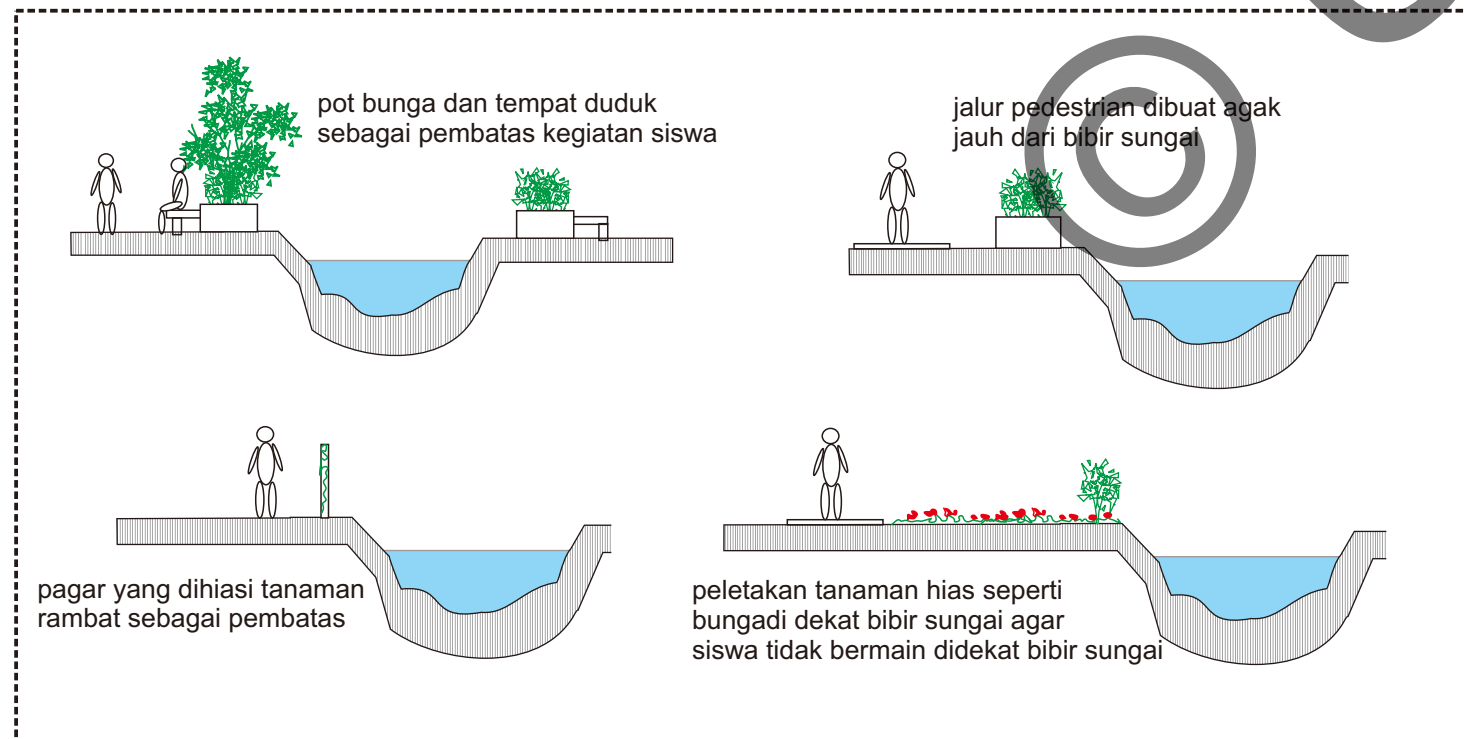


Konsep Lansekap dan Utilitas

Lansekap



Konsep keamanan pinggir sungai



Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 19 tahun 2007

Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007

Frick, Heinz, *Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu*, Semarang, Kanisius, 2004.

Frick, Heinz, *Ilmu Konstruksi Bangunan 1*, Yogyakarta, Kanisius, 1980.

Frick, Heinz, *Ilmu Konstruksi Bangunan 2*, Yogyakarta, Kanisius, 1980.

Lippsmeier, Georg, *Bangunan Tropis*, Jakarta, Erlangga, 1994.

Boeschen, John, *Successful Playhouses*, Michingan, Structures Publishing Company, 1979.

Kepmen 327 tahun 2002

Latief, M. 15 Maret, 2010. Kompas. *Language Fair di Sekolah Alam Indonesia*. (online),

White, Edward T. (1990). *Buku Sumber Konsep*, Bandung: IT.

Karlen, Mark, (2007). *Dasar-Dasar Perencanaan Ruang*, Jakarta: Erlangga.

Reid, Grant W. (2001). *Grafik Lansekap*, Jakarta: Erlangga

Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.

White, Edward T. (1990). *Buku Sumber Konsep*. Bandung: Intermatra

Frick, Heinz., Petra Widmer. (2006). *Membangun, Membentuk, Menghuni*. Yogyakarta: Kanisius.